ABSTRAK

KINERJA DAN KEPEMIMPINAN PARTAI POLITIK DALAM PEMILIHAN UMUM (EVALUASI KEGAGALAN DAN ANTISIPASI PARTAI DEMOKRAT KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

RANGGA GIRI WIBOWO

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran fenomenologis tentang kinerja dan kepemimpinan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pada saat pelaksanaan pemilihan umum legislatif tahun 2014. Penelitian ini menggunakan tipe penilitian deskeriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi dan diperkuat oleh hasil observasi di lapangan. Berdasarkan hasil penelitiaan dapat diketahui bahwa: (1) Kinerja intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung tidak berjalan terlihat dari tidak adanya koordinasi antara pengurus di tingkat cabang dan di tingkat ranting dalam hal ini adalah komunikasi penentuan jadwal rapat dan jadwal pertemuaan dan pimpinan pelaksana tugas (plt) anak cabang yang kurang aktif dalam beberapa kegiatan rapat, rapat yang jarang digelar dan kinerja yang hanya terfokus kepada pemilihan ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung. (2) Komunikasi politik eksternal yang tidak berjalan, hal ini terlihat dari pemberitaan media massa dan media elektronik tentang kasus korupsi mega proyek Hambalang yang melibatkan petinggi Partai Demokrat di tingkat pusat,

dan adanya intervensi dari lawan politik yang memiliki akses media elektronik

seperti Aburizal Bakrie Partai Golongan Karya (ANTV dan TV ONE) dan Surya

Paloh (Metro TV). (3) Transisi kepemimpinan dalam hal ini dapat dilihat dari

tidak dilantiknya Eva Dwiana sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai

Demokrat Kota Bandar Lampung, pelantikan Herianto sebagai pelaksana tugas

(plt) pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang kurang tepat,

hal ini dikarenakan Herianto yang berdomisili di Jakarta sehingga menyulitkan

untuk melakukan kordinasi dengan anggota intern dan belum terselenggaranya

musyawarah cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung untuk memilih ketua

Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang baru,

untuk menggantikan Eva Dwiana.

Kata Kunci

: Kinerja dan Transisi Kepemimpinan